

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesulitan belajar siswa adalah siswa yang mengalami hambatan atau kendala dalam belajar dan kesulitan menyesuaikan perilaku sesuai tuntutan dalam proses belajar sehingga tidak dapat mencapai tujuan belajar yang sesuai. Kesulitan belajar siswa perlu mendapat perhatian dari semua pihak khususnya yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah karena apabila kesulitan belajar yang dialami siswa dibiarkan maka akan mempengaruhi proses belajar di sekolah, yang pada akhirnya tujuan pendidikan di sekolah tidak tercapai secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Cara mengembangkan media belajar aplikatif berbasis website yang dibuat menggunakan aplikasi canva. Pertama menganalisis materi beserta sumber referensinya, karakteristik siswa dalam kesulitan belajar dan media, yang kedua mendesain atau merancang terlebih dahulu media apa yang cocok digunakan, menyiapkan materi dan hal-hal yang mendukung media yang akan dikembangkan, ketiga yaitu mengembangkan media belajar aplikatif berbasis website yang sudah dirancang atau didesain semaksimal atau semenarik mungkin. Setelah itu divalidasi oleh validator apakah media belajar aplikatif berbasis website yang akan dikembangkan sudah layak diujicobakan kepada peserta didik, yang keempat yaitu mengujicobakan media yang akan dikembangkan kepada peserta didik, yang terakhir yaitu mengevaluasi apakah media belajar aplikatif berbasis website dalam layanan bimbingan klasikal

terhadap kesulitan belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Gununghalu yang dikembangkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Hasil uji kelayakan produk penelitian berupa media layanan bimbingan dan konseling berbasis aplikasi canva yaitu hasil validasi ahli materi 75% (layak), hasil validasi ahli media 73% (layak) dan hasil validasi ahli praktisi 83% (sangat layak).
1. Siswa sangat tertarik untuk mengikuti layanan bimbingan klasikal, siswa tidak akan jenuh ketika belajar dikarenakan ada media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi canva yang menarik dan membuat siswa tidak bosan ketika sedang belajar. Peserta didik dapat mengatasi kesulitan belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan optimal. Sedangkan respon guru pada hasil pengembangan produk media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi canva yang dikembangkan oleh peneliti yaitu guru sangat terbantu sehingga bimbingan klasikal yang dilaksanakan menjadi lebih efektif.
2. Ada peningkatan kemampuan mengatasi kesulitan belajar sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media berbasis canva. Sebelum menggunakan media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi canva kemampuan dalam mengatasi kesulitan belajar memperoleh nilai rata-rata sebesar 72% dengan kategori tinggi. Setelah menggunakan media bimbingan dan konseling berbasis aplikasi canva memperoleh nilai rata-rata sebesar 81% dengan kategori tinggi. Sehingga peningkatan kemampuan mengatasi kesulitan belajar sebesar 9%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Jurusan bimbingan dan konseling penelitian researc h and development (R&D) perlu dikembangkan lagi dalam pendidikan strata 1 agar tidak menjadi sesuatu yang jarang diketahui oleh para mahasiswa, karena untuk meningkatkan pengetahuan dan minat yang memungkinkan mahasiswa tertarik untuk melakukan penelitian dalam metode researc h and development (R&D). Sehingga akan membuat terciptanya banyak produk yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan dan efektif
2. Bagi konselor sekolah setiap konselor harus dapat mengembangkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor sekolah yang berkaitan dengan information, computer, and tecnologies (ICT), salah satunya adalah mampu mengembangkan rencana penggunaan teknologi untuk pelayanan bimbingan dan konseling. Sehingga pemberian informasi dalam layanan bimbingan klasikal menjadi menarik dan tidak membosankan.
3. Bagi mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling dapat mengembangkan produk yang dapat berguna untuk mempermudah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga mampu menarik perhatian para siswa untuk dapat mengatasi kesulitan belajar.